

ABSTRAK

Agnes Yunik Widiyanti (2002). Perbedaan Kemandirian Lansia Pria dan Wanita yang Bertempat Tinggal di Rumah Sendiri dan di Panti Sosial Tresna Wredha. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan kemandirian antara lansia pria dan wanita yang bertempat tinggal di rumah sendiri dan di Panti Sosial Tresna Wredha.

Kemandirian adalah suatu sifat yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri dan untuk kebutuhan sendiri, mengejar prestasi, penuh ketekunan serta berkeinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain, mampu berfikir dan bertindak secara orisinal, kreatif dan penuh inisiatif, mampu mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mempengaruhi lingkungannya, mempunyai rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri, menghargai keadaan diri sendiri dan memperoleh kepuasan dari usahanya (Masrun dkk, 1986) Secara operasional kemandirian terbagi menjadi lima komponen yaitu bebas, progresif dan ulet, inisiatif, pengendalian diri dari dalam dan kemantapan diri. Alat pengumpul data yang digunakan adalah adaptasi dari angket yang disusun dan dikembangkan oleh Masrun dkk (1986) yang terdiri atas 72 aitem yang mencakup kelima komponen tersebut di atas.

Subjek penelitian adalah lansia sebanyak 100 orang yang terdiri dari 50 orang lansia pria dan wanita yang tinggal di rumah sendiri dan 50 orang lansia pria dan wanita yang tinggal di Panti Sosial Tresna Wredha. Semua subjek tersebut merupakan penduduk yang tinggal di wilayah Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hipotesis nol (H_0): tidak ada perbedaan kemandirian antara lansia pria dan wanita yang bertempat tinggal di rumah sendiri dan di Panti Sosial Tresna Wredha. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) adalah ada perbedaan kemandirian antara lansia pria dan wanita yang tinggal di rumah sendiri dengan yang tinggal di Panti Sosial Tresna Wredha.

Metode statistik yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan kemandirian tersebut adalah metode analisis varians dua jalur.

Hasil penelitian ini adalah 1) ada perbedaan yang sangat signifikan pada kemandirian lansia antara yang tinggal di rumah sendiri maupun di panti. Ini ditunjukan dengan hasil F hitung sebesar $75,64 > F$ tabel (6,90) pada taraf signifikansi 1%. Dan lansia di rumah lebih mandiri daripada yang tinggal di Panti Sosial Tresna Wredha 2) ada perbedaan yang signifikan pada kemandirian lansia pria dan wanita. Ini ditunjukkan dengan hasil F hitung sebesar $5,18 > F$ tabel (3,94) pada taraf signifikansi 5%. Dan pria lebih mandiri daripada wanita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini berarti bahwa ada perbedaan kemandirian antara lansia pria dan wanita yang tinggal di rumah sendiri dan di Panti Sosial Tresna Wredha.

ABSTRACT

Agnes Yunik Widiyanti (2002). The Autonomy Differences Between Elderly Men and Women who Live at their own Homes and those in Home for The Elderly. Yogyakarta: Psychology Faculty, Psychology Department of Sanata Dharma University.

This research intended to know whether there were or not autonomy differences between elderly men and women who live at their own homes and those in Home for The Elderly.

Autonomy is a characteristic which makes people do anything, based on their own support and their need, diligent and want to do something without any help from other, can think and do by them selves, creative and initiative, able to overcome their problem, able to influence their environment, having self-confident, respect their own selves and getting to be satisfied with their own efforts (Masrun et al., 1986). Operationally, autonomy is divided into five aspects namely free, progressive and tough, initiative, internal locus of control and self-esteem. Data collecting which is adapted from questionnaires arranged by Masrun and friends (1986) contain 72 items.

The research subject consists of 100 elderly. Fifty of them who live in their own homes and the other at Home for The Elderly. They are living at Pakem district area, Sleman, Yogyakarta.

The proposed null hypothesis (H_0) is that there is no autonomy difference between elderly men and women who live at their own homes and those in Home for The Elderly. The Alternative hypothesis (H_1) is that there is autonomy difference between elderly men and women who live at their own homes and those in Home for The Elderly.

The statistical method used to know differences in this case is Two-way analysis of variance (Anova).

The result of this research are: 1) There is a significant difference between elderly who live at their own homes and those in Home for The Elderly. It is shown by the F arithmetic: $75.645 > F$ table (6.90) for 1% of significant. And elderly who live at their own homes more autonomy than those in Home for The Elderly. 2) There is a significant difference in autonomy between elderly man and women. It is shown by F arithmetic: $5.176 > F$ table (3.937) for 5% of significant. And elderly men more autonomy than elderly women. This research shows that H_0 is refused and so H_1 is accepted.